

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA**

JURNAL

Oleh

**IMAM SUBIANTO
NAZARUDIN WAHAB
TAMBAT USMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR
IPS SISWA

Nama Mahasiswa : Imam Subianto

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053054

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, Mei 2016
Peneliti,

Imam Subianto
NPM 1113053054

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Nazarudin Wahab, M.Pd.
NIP 19520717 197903 1 021

Drs. Tambat Usman, M.Pd.
NIP 19520715 197903 1 007

ABSTRACT**THE CORRELATION BETWEEN THE LEARNING MEDIA USE WITH
STUDENT LEARNING SOCIAL SCIENCES****By****Imam Subianto*, Nazarudin Wahab**, Tambat Usman*****Subdistrict Bagelen Pesawaran
E-mail: imampgsd@gmail.com

Problems in this study are not optimal IPS student learning outcomes. This study aims to determine the relationship between the use of media with the results of social studies fourth grade students of SD Negeri 7 Bagelen. The population of this research were 30 students, with the sampling technique used is saturated samples, in which all members of the population sampled, then a sample of 30 students. The independent variable was the use of instructional media (X), while the dependent variable is the result of social studies (Y). Collecting data in this study is to use the method of observation, testing, and documentation, as well as data analysis using the Pearson product moment correlation analysis. The calculations show $r_{hitung} 0.72 > r_{tabel} 0,361$. Thus it can be concluded that there is a positive relationship between media use and closely with the results of social studies teaching fourth grade students of SD Negeri 7 Bagelen Pesawaran district academic year 2015/2016.

Keywords: media of learning, learning outcomes social sciences

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 7 BAGELEN KABUPATEN PESAWARAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh

Imam Subianto*, Nazarudin Wahab, Tambat Usman*****

Masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen. Populasi penelitian ini berjumlah 30 siswa, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yang mana semua anggota populasi dijadikan sampel, maka sampel sebanyak 30 siswa. Variabel bebas adalah penggunaan media pembelajaran (X) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS (Y). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, angket, tes, dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment Pearson*. Hasil perhitungan menunjukkan r hitung $0,733 \geq r$ tabel $0,361$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan erat antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2015/2016.

Kata kunci : media pembelajaran, dan hasil belajar IPS.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga pendidikan dijadikan sebagai tolak ukur maju atau tidaknya suatu negara. Azwar (1996: 44) berpendapat, bahwa “Keberhasilan pendidikan di suatu tempat dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh para peserta didik. Hasil atau prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya.”

(Budiningsih, 2005: 58), menurut teori konstruktivistik, belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan ini harus dilakukan oleh si belajar. Ia harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari. Guru dalam hal ini berperan membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh siswa berjalan lancar. Pendekatan konstruktivistik menekankan bahwa peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktifitas siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Segala sesuatu seperti bahan, media, peralatan, lingkungan, dan fasilitas lainnya disediakan untuk membantu pembentukan tersebut.

Pengertian media pembelajaran sendiri menurut Suryani dan Agung(2012: 136), “Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar(siswa).” Media pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai alat bantu kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan, atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.

Dalam penggunaan media pembelajaran, Djamarah (2005: 47-48) mengemukakan bahwa “Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media

nonmaterial maupun materiil. Terlebih media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif. Keterampilan menggunakan semua media itu diharapkan dari guru yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pengajaran.”

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Bagelen Kab. Pesawaran pada pembelajaran IPS kelas IV diperoleh informasi bahwa nilai IPS siswa kelas IV di SD Negeri 7 Bagelen Kab. Pesawaran masih tergolong rendah dan sebagian hanya mencapai standar KKM yang ditentukan, yaitu angka 65. Kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPS secara umum tergolong rendah yaitu dari 30 siswa hanya 10 (40%) siswa saja yang mendapatkan nilai >65 sedangkan siswa yang mendapat nilai <65 sebanyak 20 (60%) orang. Artinya secara persentase siswa kelas IV SDN 7 Bagelen Kabupaten Pesawaran pada mata pelajaran IPS lebih banyak yang mendapatkan nilai <65 .

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SDN 7 Bagelen untuk mata pelajaran IPS adalah sebesar 65. Berdasarkan standar tersebut, maka siswa kelas IV SDN 7 Bagelen pada mata pelajaran IPS lebih banyak yang memiliki nilai dibawah standar KKM dibandingkan dengan siswa yang memiliki nilai diatas standar KKM. Jadi, terlihat jelas bahwa ada masalah dan hambatan yang mengakibatkan hasil belajar siswa kelas IV untuk mata pelajaran IPS rendah. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS diduga karena kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran tersebut. Hal itu disebabkan oleh cara mengajar guru yang monoton dan kurangnya keterampilan dalam menuntun siswa memanfaatkan media pada saat pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen tahun pelajaran 2015/2016.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua gejala atau lebih. Berdasarkan jenis penelitian tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan menghubungkan dua variabel yaitu penggunaan media dengan hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen. Menurut sumber dari tata usaha SD Negeri 7 Bagelen bahwa seluruh siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen Tahun Pelajaran 2015/2016 berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang. Jadi, sampel dari penelitian ini adalah sejumlah 30 siswa.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPS, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket, dan tes. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian secara langsung yang dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Bagelen Kabupaten Pesawaran melalui lembar observasi.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup dan untuk mengukur skala skor kuisisioner digunakan *skala likert*. Pada penelitian ini tes yang digunakan tes objektif berupa tes pilihan ganda. Instrumen tes terdiri atas 30 butir soal tes awal (pre-test) dan 30 butir soal tes akhir (post-test) sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran. Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan realibilitas. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara penggunaan media pembelajaran IPS dengan hasil belajar IPS siswa adalah dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut dengan rumus *r product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang penggunaan media pembelajaran melalui penyebaran angket diperoleh sebanyak 15 item dan diperoleh skor tertinggi 72 dan skor terendah 51. Distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Skor Penggunaan Media Pembelajaran IPS

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	51 – 58	4	13,33 %
2	Sedang	59 – 66	13	43,33 %
3	Tinggi	67 – 74	13	43,33 %
Jumlah			30	100 %

Berdasarkan table 11 di atas penggunaan media pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen menunjukkan bahwa sebanyak 4 responden (13,33 %) berada pada kategori rendah, 13 responden (43,33 %) berada pada kategori sedang, dan 13 responden (43,33 %) berada pada kategori tinggi. Dari uraian tabel tersebut terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen, sudah cukup baik meskipun demikian masih harus ditingkatkan.

Data tentang hasil belajar IPS diperoleh dengan memberikan tes berupa soal pilihan ganda. Dari hasil tes yang diperoleh didalamnya nilai tertinggi menunjukkan angka 90 dan nilai terendah adalah 57. Adapun distribusi frekuensinya adalah :

Tabel 13. Distribusi Skor Hasil Belajar IPS

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	57 – 68	8	26,7 %
2	Sedang	69 – 80	15	50 %
3	Tinggi	81->87	7	23,3 %
Jumlah			30	100 %

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 8 responden (26,7 %) berada pada kategori rendah, 15 responden (50 %) berada pada kategori sedang, dan 7 responden (23,3 %) berada pada kategori tinggi. Dari uraian tabel tersebut terlihat bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen, sudah cukup baik meskipun demikian masih harus ditingkatkan.

Berasarkan perhitungan analisis korelasi dengan menggunakan perhitungan spss dapat diketahui bahwa hasil koefisiensi r_{hitung} sebesar 0,733 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} = 0,733 > r_{tabel} 0,361$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran (X) dengan hasil belajar IPS (Y). Hubungan antara Penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar IPS diperoleh koefisiensi korelasi $r = 0,733$ dan koefisiensi arahnya positif, berarti semakin baik penggunaan media pembelajaran IPS siswa, maka diharapkan hasil belajar IPS akan semakin meningkat, demikian sebaliknya. Hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar IPS termasuk kategori tinggi. Sumbangan perubah (kadar determinasi) variabel penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS sebesar 0,521 atau hasil belajar IPS dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran sebesar 52,1 %, sisanya 47,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dengan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa “Terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran IPS dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen Kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2015/ 2016”.

Saran

(1) Guru dan sekolah sebaiknya dapat memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran melalui penegasan peraturan kepada guru untuk menggunakan media serta mengarahkan siswa untuk ikut menggunakan media yang sudah tersedia dalam proses pembelajaran di kelas. Guru juga seyogyanya terus menggali informasi lebih banyak mengenai media pembelajaran yang lain agar dapat menjadi masukan atau referensi dalam ia mengajar ke depannya. Hal ini juga bertujuan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran serta kualitas hasil belajar maksimal. (2) Siswa sebaiknya meningkatkan hasil belajar tidak hanya pada mata pelajaran IPS tetapi juga pada mata pelajaran yang lain dengan ikut aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran di sekolah. Tidak hanya itu siswa perlu mengenal dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran khususnya media pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran lebih optimal dan hasil belajar dapat meningkat. (3) Bagi peneliti lain atau berikutnya yang melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan antara penggunaan media pembelajaran di sekolah dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 7 Bagelen Tahun Ajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

C, Asri Budiningsih. 2005. Belajar dan pembelajaran. PT. Rineka Cipta: Jakarta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.
Jakarta: Rineka Cipta

Margono. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Suryani dan Leo Agung. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta : Ombak